

ABSTRAK

Indonesia memiliki berbagai macam keberagaman yang cukup banyak di bandingkan dengan beberapa negara lainnya, terutama dalam keberagaman kebudayaan, agama ataupun etnis. uniknya walaupun indonesia memiliki berbagai macam keberagaman namun negara ini dapat di persatukan melalui bhinneka tunggal ika. Selain itu jika melihat pada suatu kebudayaan yang terdapat di indonesia banyak sekali nilai nilai yang dapat kita pertahankan dan lestarikan untuk kita cerna dan kita aktualisasikan pada kehidupan sehari hari. Dalam hal ini peneliti menganalisis kebudayaan sunda terutama pada tradisi bangbarongan karena terdapat suatu nilai yang dapat saya teliti dan dijadikan sebuah pelajaran .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tiga persoalan, yang pertama untuk mengetahui sistem Religi keberagaman dalam keyakinan tradisi bangbarongan terdapat sistem religi dalam emosi keagamaan, sistem keyakinan, kedua untuk mengetahui pengaruh agama dalam upacara tradisi bangbarongan dengan keterlibatan ritual yang membawa kebiasaan dimasyarakat, ketiga untuk mengetahui makna keberagaman dalam tradisi bangbarongan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti nantinya akan mengobservasi lapangan dalam hal ini bangbarongan untuk mengumpulkan data data dan informasi serta mendokumentasikannya untuk dijadikan isi dan bukti pada pembahasan.

Penulisan tradisi bangbarongan ini dikaitkan dengan teori dari E.B. Taylor. menurut E.B Taylor agama yaitu adanya suatu kepercayaan dari luar kemampuan diri manusia yang diyakini sebagai kekuatan supranatural. Tradisi bangbarongan diyakini memiliki kekuatan supranatural dan memiliki unsur mistik. Dalam tradisi Bangbarongan ada beberapa pertunjukan yang dilakukan, salahsatunya ialah ketika personil memasuki topeng bambarongan ada perubahan secara tingkah laku dengan mendadak, masyarakat meyakini bahwa ketika seseorang sudah memasuki dan menggunakan topeng bangbarongan maka orang tersebut bukan lagi dirinya melainkan sesosok ruh yang ada pada topeng bangbarongan tersebut.

Kemudian dari hasil yang didapat penelitian ini bahwa tradisi bangbarongan dilakukan apabila masyarakat berinisiatif mengadakan sebuah perayaan yang ada dalam ruang lingkup keluarga atawa masyarakat setempat daerah tersebut seperti sunatan nikahan ataupun perayaan lainnya yang kemudian di tujukan atau di pertontonkan kepada masyarakat, salahsatunya ditujukan sebagai salahsatu cara memberi penghormatan kepada nenek moyang, dan mengedukasi tentang pentingnya menjaga tingkah laku dan perilaku manusia selama hidupnya. Selain itu bangbarongan sendiri menjadi sarana hiburan yang di sajikan kepada masyarakat. Bangbarongan marga rahayu ini memiliki harapan dengan diadakannya pagelaran ini dapat memepererat aspek kehidupan bermasyarakat khususnya dalam berinteraksi dan gotong royong satu sama lain.

Kata Kunci: Agama, Tradisi, Bangbarongan.